

PENGEMBANGAN PRODUK ECOPRINT DALAM RANGKA MENDUKUNG PROGRAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**Satria Mahedra Jati, Siti Fatimah Nurhayati,
Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Artikel ini membahas peran strategis produk Ecoprint dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui transformasi industri kreatif. Ecoprint, dengan menggunakan bahan alami seperti daun kelengkeng dan daun jati, menciptakan produk estetis dan bertanggung jawab ekologis. Pengembangan produk Ecoprint bukan hanya mencakup produk, tetapi juga merupakan proses yang meningkatkan kreativitas dan pendapatan masyarakat melalui pelatihan keterampilan. artikel ini mengajak pembaca untuk merangkul visi lebih luas tentang peran Ecoprint dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui penekanan pada keunggulan produk, peluang bisnis, dan pemberdayaan masyarakat, artikel ini menggambarkan bahwa pengembangan produk, seperti Ecoprint, dapat berkontribusi signifikan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ecoprint, Pembangunan Berkelanjutan, Transformasi Industri Kreatif

Abstract

This article discusses the strategic role of Ecoprint products in supporting sustainable development through creative industry transformation. Ecoprint, using natural materials such as longan leaves and teak leaves, creates aesthetic and ecologically responsible products. Ecoprint product development not only includes products, but is also a process that increases people's creativity and income through skills training. this article invites readers to embrace a broader vision of Ecoprint's role in supporting sustainable development. Through an emphasis on product excellence, business opportunities, and community empowerment, this article illustrates that product development, such as Ecoprint, can contribute significantly to sustainable development goals.

Keywords: Ecoprint, Sustainable Development, Creative Industry Transformation.

1.PENDAHULUAN

"Pengembangan Produk Ecoprint Dalam Rangka Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan" adalah sebuah artikel yang akan membawa kita ke dalam era transformasi industri kreatif melalui eksplorasi dan implementasi produk Ecoprint. Dalam pandangan yang

lebih luas, artikel ini merinci peran strategis Ecoprint dalam mendukung tujuan global pembangunan berkelanjutan, dengan fokus utama pada inovasi yang menggabungkan keberlanjutan, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam konteks perkembangan produk Ecoprint, kita menyaksikan sebuah revolusi di dunia percetakan. Produk ini tidak hanya mencerminkan keinginan untuk mereduksi dampak negatif industri terhadap lingkungan, tetapi juga menjadi perwakilan konkret dari upaya industri kreatif untuk bersinergi dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Ecoprint mencapai hal ini dengan memanfaatkan bahan alami dan ramah lingkungan, seperti daun kelengkeng dan daun jati, yang tidak hanya menciptakan produk yang estetis tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis (Nurhayati et al. 2023).

Penting untuk dicatat bahwa pengembangan produk Ecoprint tidak sekadar merinci suatu produk, melainkan sebuah proses yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kreativitas dan pendapatan masyarakat (Wijayanti et al. 2022). Artikel ini mengulas bagaimana pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan kain Ecoprint tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membuka pintu untuk eksplorasi kreatif yang lebih luas. Dalam konteks ini, Ecoprint tidak hanya menjadi sarana untuk menghasilkan produk ramah lingkungan, tetapi juga alat untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam komunitas.

Lebih dari sekadar aspek ekologis dan ekonomi, pengembangan produk Ecoprint juga dihubungkan dengan dampak sosial. Pemberdayaan masyarakat, terutama kelompok perempuan, menjadi satu tema sentral. Artikel ini menggali bagaimana Ecoprint membuka peluang baru untuk pemberdayaan kelompok perempuan melalui diversifikasi produk dan pelatihan keterampilan (Aryani et al. 2022). Seiring dengan itu, dukungan terhadap program pemerintah dalam mendorong kegiatan ekonomi kreatif dan kesadaran lingkungan menjadi sebuah poin krusial dalam upaya bersama mencapai pembangunan berkelanjutan.

Keunggulan produk Ecoprint, yang mencakup aspek ramah lingkungan, tanpa bahan kimia berbahaya, proses pembuatan yang mudah, dan ketersediaan bahan baku yang melibatkan lingkungan sekitar, juga akan diuraikan secara mendalam (Nurhayati et al. 2022). Artikel ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana keunggulan ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga membuka peluang baru dalam dunia bisnis, seperti tren fashion Ecoprint yang semakin berkembang.

Melalui pemahaman holistik yang diberikan oleh artikel ini, diharapkan pembaca akan merangkul visi yang lebih luas tentang peran produk Ecoprint dalam mendukung program pembangunan berkelanjutan. Dengan mendalami keunggulan, peluang bisnis, dan pemberdayaan masyarakat yang terkandung dalam Ecoprint, artikel ini mengajak kita untuk

mengenalinya bahwa pengembangan produk dapat menjadi salah satu bentuk nyata dari inisiatif kita dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

2.METODE

Artikel ini disusun berdasarkan metode penelitian literature review, sebuah pendekatan yang sistematis untuk meninjau, menganalisis, dan menyintesis literatur ilmiah yang relevan dengan pengembangan produk Ecoprint dalam konteks keberlanjutan. Dalam melakukan literature review, penulis menyelidiki sejumlah sumber terpercaya, termasuk artikel ilmiah, buku, dan publikasi terkini dalam bidang pencetakan berkelanjutan.

Proses ini memungkinkan penulis untuk merinci konsep Ecoprint, mendalami ke dalam teknologi yang digunakan, serta mengeksplorasi dampak dan kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, literature review memungkinkan identifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam pengembangan produk Ecoprint. Dengan merinci temuan dari literatur ilmiah yang telah diuji kredibilitasnya, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam dan terinformasi kepada pembaca tentang status terkini dan arah masa depan pengembangan produk Ecoprint dalam konteks keberlanjutan. Pendekatan literature review menjadi landasan yang kuat untuk merumuskan argumen dan temuan dalam artikel ini.

2.1 TINJUAN PUSTAKA

Konsep pembangunan berkelanjutan telah menjadi acuan untuk penelitian ilmiah tentang lingkungan dan telah memperoleh karakter paradigmatik untuk pembangunan sejak muncul dalam Laporan Brundtland pada tahun 1987 (Ruggerio 2021).

Menurut peraturan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pembangunan Berkelanjutan merupakan suatu inisiatif yang disengaja dan terencana untuk mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan. Tujuannya adalah untuk menjamin keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan kualitas hidup yang utuh bagi generasi saat ini dan masa depan.

Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses perubahan di mana eksploitasi sumber daya, arah investasi, orientasi pengembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan semuanya sejalan dan meningkatkan potensi saat ini dan masa depan untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia (Jeronen 2020). Pembangunan berkelanjutan mengacu pada suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan manfaat dari sumber daya alam, arah

pengembangan teknologi, dan alokasi investasi, sehingga dapat menjaga keseimbangan optimal di antara berbagai tuntutan. Konsep ini mencakup tiga dimensi kebijakan, yakni pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pemeliharaan ekosistem.

Penggunaan energi terbarukan seringkali tergantung pada tempatnya dan disesuaikan dengan sumber energi terbarukan yang ada di daerah setempat. Jadi, untuk beralih ke energi terbarukan, kita perlu menilai sumber daya, menggunakan teknologi yang sesuai, dan membangun sistem yang dapat menggabungkan sumber energi terbarukan dengan baik agar bisa memenuhi kebutuhan energi dengan tepat waktu (Østergaard et al. 2020).

Pembangunan berkelanjutan juga melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, upaya untuk meratakan pembangunan, partisipasi masyarakat, dan pelestarian *biodiversitas*. Prinsip-prinsip ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pembangunan berkelanjutan karena dapat membantu menciptakan harmoni antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan lingkungan, serta mendorong pemberdayaan masyarakat setempat. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan bagi pengembangan suatu wilayah, penyusunan kebijakan, perencanaan, atau program, serta menjadi kunci penting dalam membentuk masa depan yang positif, bermutu, dan berkelanjutan (Suparmoko 2020).

Tidak hanya di dalam negeri konsep pembangunan berkelanjutan juga di adaptasi oleh negara-negara di dunia, hal ini dilakukan untuk merujuk pada usaha memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya alam dengan tanggung jawab, pemerataan dalam pembangunan, partisipasi masyarakat, dan konservasi keanekaragaman hayati, menjadi fondasi bagi konsep pembangunan berkelanjutan (Asian Development Bank 2012). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat lokal. Konsep ini telah menjadi dasar dalam pengembangan suatu wilayah, penyusunan kebijakan, perencanaan, atau program, serta menjadi elemen kunci dalam menciptakan masa depan yang positif, berkualitas, dan berkelanjutan.

Beberapa upaya inovatif yang mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengidentifikasi tren serta pendekatan yang berkembang dalam pengembangan produk ramah lingkungan antara lain:

- a) **Pembentukan Bisnis Berkelanjutan:** Prinsip-prinsip fundamental bisnis berkelanjutan melibatkan fokus pada keberlanjutan lingkungan, kepuasan pelanggan, manajemen keuangan yang cerdas, inovasi berkelanjutan,

keterlibatan komunitas, tanggung jawab sosial, kualitas, evaluasi berkelanjutan, riset pasar, pengembangan produk berkualitas, dan pemasaran yang efektif (Rahma, Imammudin, and Satriatama 2023).

- b) **Tren Produk Berwawasan Lingkungan:** Tren produk berwawasan lingkungan menciptakan optimisme baru terkait perubahan gaya hidup yang ramah lingkungan. Perusahaan dan merek sekarang tidak hanya memusatkan perhatian pada produk atau layanan yang dihasilkan, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat (Nasir and Purwo Saputro 2019).
- c) **Manajemen Berwawasan Hijau:** Pendekatan ini menitikberatkan pada perlindungan lingkungan dan mengedepankan pengembangan produk yang ramah lingkungan, pengurangan limbah, dan penggunaan bahan berbahaya (Syahbandi 2012).
- d) **Pendekatan Kimia Ramah Lingkungan:** Pendekatan kimia ramah lingkungan melibatkan pemilihan reaksi kimia yang lebih selektif dan efisien serta mengoptimalkan penggunaan kembali bahan-bahan yang dapat didaur ulang.
- e) **Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan:** Upaya ini melibatkan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang, yang mencakup berbagai aspek, seperti penghapusan kemiskinan, ketahanan pangan, kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, perubahan iklim, dan pengelolaan lingkungan hidup (Cahyani 2020).
- f) **Produk Berwawasan Lingkungan sebagai Tren Tahun 2022:** Tren ini mencerminkan peningkatan kesadaran publik terhadap perlindungan lingkungan, sehingga produk berwawasan lingkungan akan menjadi tren yang semakin diminati (Setiawan, Setyadharma, and Nihayah 2021).

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Ecological Printing (Ecoprint): Konsep dan Manfaat

Ecoprint adalah metode cetak berkelanjutan yang menekankan pada penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan dan pemilihan proses produksi yang lebih berkesinambungan. Perbedaannya dengan cetak konvensional terletak pada pendekatan holistik terhadap keberlanjutan, mempertimbangkan seluruh siklus hidup produk.

Ecoprint membawa berbagai manfaat ekologis yang signifikan (Hikmah and Retnasari 2021). Pertama, dengan fokus pada pengurangan dampak lingkungan, metode ini secara aktif berkontribusi pada pengurangan jejak karbon dan emisi gas rumah kaca. Selain itu, pemilihan bahan ramah lingkungan seperti tinta berbasis air atau tinta mudah terurai tidak hanya mengurangi polusi air dan tanah, tetapi juga mengurangi risiko kesehatan yang terkait dengan bahan kimia berbahaya.

Manfaat lainnya adalah efisiensi penggunaan sumber daya alam. Ecoprint menerapkan proses produksi yang lebih efisien, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dan mengurangi pemborosan. Terakhir, dengan mempertimbangkan siklus hidup produk secara menyeluruh, Ecoprint mendukung prinsip keberlanjutan jangka panjang dalam seluruh proses, dari pemilihan bahan hingga akhir hayat produk. Dengan demikian, Ecoprint bukan hanya solusi cetak berkualitas tinggi, tetapi juga langkah nyata menuju praktik cetak yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

3.2 Teknologi dan Inovasi dalam Pengembangan Produk Ecoprint

Pengembangan produk Ecoprint didorong oleh sejumlah teknologi dan inovasi yang mendukung praktik cetak yang lebih ramah lingkungan. Salah satu teknologi kunci adalah penggunaan tinta berbasis air, yang menggantikan tinta berbasis pelarut kimia yang umumnya digunakan dalam cetak konvensional. Tinta berbasis air ini tidak hanya lebih aman untuk lingkungan, tetapi juga mengurangi risiko paparan bahan berbahaya bagi pekerja. Inovasi lainnya termasuk penggunaan teknologi pencetakan digital yang lebih efisien, meminimalkan limbah dan konsumsi bahan. Proses pencetakan digital juga memungkinkan personalisasi yang lebih besar dan penggunaan bahan secukupnya, mengurangi kebutuhan akan stok besar.

Beberapa bahan dan peralatan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah ketika digunakan dalam proses Ecoprint. Misalnya, kertas daur ulang atau kertas sertifikasi hutan berkelanjutan dapat digunakan untuk mengurangi penebangan pohon yang berlebihan. Peralatan cetak yang dirancang ulang untuk meningkatkan efisiensi energi juga merupakan bagian dari inovasi ini (Hikmah and Retnasari 2021). Mesin pencetakan yang dapat mengoptimalkan penggunaan tinta, mengurangi limbah, dan memiliki fitur hemat energi menjadi pilihan yang sesuai dengan prinsip ekologis.

3.3 Kontribusi Produk Ecoprint terhadap Pembangunan Berkelanjutan:

Penggunaan produk Ecoprint membawa kontribusi positif yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dua aspek utama yang dapat diidentifikasi dalam kontribusi ini melibatkan pengurangan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya.

3.3.1 Pengurangan Limbah:

Salah satu kontribusi utama produk Ecoprint adalah pengurangan limbah yang dihasilkan dalam proses pencetakan. Melalui penerapan teknologi dan bahan yang ramah lingkungan, produk Ecoprint mampu mengurangi pembentukan limbah yang umumnya terjadi dalam metode cetak konvensional (Hikmah and Retnasari 2021). Ini mencakup penggunaan tinta berbasis air yang lebih mudah terurai, serta pemilihan kertas daur ulang atau bersertifikasi hutan berkelanjutan.

3.3.2 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Produk Ecoprint juga memberikan kontribusi melalui efisiensi penggunaan sumber daya. Pemilihan bahan dan peralatan yang ramah lingkungan, seperti tinta berbasis air dan mesin pencetakan hemat energi, membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam. Ini mencakup penggunaan kertas daur ulang atau bersertifikasi hutan berkelanjutan untuk mengurangi tekanan pada lingkungan.

3.4 Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Produk Ecoprint

3.4.1 Tantangan:

- 1) Biaya Awal yang Lebih Tinggi: Pengembangan produk Ecoprint sering kali melibatkan investasi awal yang lebih tinggi dalam teknologi dan bahan-bahan ramah lingkungan, menjadi tantangan di awal proses.
- 2) Edukasi Pelanggan: Kurangnya pemahaman pelanggan tentang manfaat dan nilai ekologis Ecoprint dapat menjadi tantangan. Edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang produk ini diperlukan (Hikmah and Retnasari 2021).

- 3) Keterbatasan Bahan dan Teknologi: Beberapa bahan dan teknologi ramah lingkungan mungkin memiliki keterbatasan dalam mencapai kualitas cetakan yang setara dengan metode konvensional.
- 4) Infrastruktur dan Ketersediaan Bahan: Infrastruktur yang tidak mendukung dan ketersediaan bahan ramah lingkungan dapat menjadi hambatan dalam penerapan Ecoprint, terutama di wilayah yang belum berkembang.

3.4.2 Peluang

- 1) Tren Kesadaran Lingkungan: Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan menciptakan peluang untuk pertumbuhan bisnis Ecoprint karena permintaan akan produk yang ramah lingkungan semakin meningkat.
- 2) Inovasi Teknologi: Terus berkembangnya teknologi dapat membuka peluang baru dalam pengembangan produk Ecoprint yang lebih efisien dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.
- 3) Regulasi Lingkungan yang Ketat: Peraturan pemerintah yang semakin ketat terkait dengan dampak lingkungan dari industri pencetakan dapat menjadi peluang bagi Ecoprint, karena bisnis yang lebih berkelanjutan cenderung mematuhi regulasi dengan lebih baik.
- 4) Kemitraan Strategis: Kerja sama dengan perusahaan dan lembaga yang memiliki fokus keberlanjutan dapat membuka peluang untuk akses ke sumber daya dan dukungan yang mendukung pengembangan produk Ecoprint.

4. PENUTUP

Artikel ini membahas pengembangan produk Ecoprint sebagai solusi berkelanjutan dalam industri pencetakan. Dengan fokus pada teknologi dan inovasi, Ecoprint menggunakan tinta berbasis air, pencetakan digital, dan bahan ramah lingkungan. Kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan terwujud melalui pengurangan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti biaya awal dan edukasi pelanggan, peluang pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan lingkungan muncul. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan dukungan regulasi yang ketat, Ecoprint memiliki potensi besar.

DAFTAR PUSTAKA

Aryani, Y. Anni, Isna Putri Rahmawati, An Nurrahmawati, Payamta Payamta, and Taufiq

- Arifin. 2022. "Diversifikasi Produk Batik Ecoprint Pada Masyarakat Desa Pokak Kabupaten Klaten." *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)* 4(1):9–16. doi: 10.20885/jamali.vol4.iss1.art2.
- Asian Development Bank. 2012. "Sustainable Development." *Knowledge Management Center Asian Development Bank*, 12.
- Bali Swain, R., and F. Yang-Wallentin. 2020. "Achieving Sustainable Development Goals: Predicaments and Strategies." *International Journal of Sustainable Development and World Ecology* 27(2):96–106. doi: 10.1080/13504509.2019.1692316.
- Cahyani, Ferina Ardhi. 2020. "Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." *Indonesian State Law Review (ISLRev)* 2(2):168–79. doi: 10.15294/islrev.v2i2.38472.
- Fatimah, Yun Arifatul, Kannan Govindan, Rochiyati Murniningsih, and Agus Setiawan. 2020. "Industry 4.0 Based Sustainable Circular Economy Approach for Smart Waste Management System to Achieve Sustainable Development Goals: A Case Study of Indonesia." *Journal of Cleaner Production* 269:122263. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122263>.
- Hikmah, Alima Rohmatul, and Dian Retnasari. 2021. "Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan." Pp. 1–5 in *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*. Vol. 6.
- Jeronen, Eila. 2020. "Sustainable Development" edited by S. Idowu, R. Schmidpeter, N. Capaldi, L. Zu, M. Del Baldo, and R. Abreu. *Encyclopedia of Sustainable Management* 1–7. doi: 10.1007/978-3-030-02006-4_193-1.
- Nasir, M., and Edy Purwo Saputro. 2019. "Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing 'Daya Tarik Produk Ramah Lingkungan.'" Pp. 189–98 in *Membangun Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing*.
- Nurhayati, Lilis, Lasman Parulian Purba, Dela Putri Wibowo, and Fransiska Amelia Imu. 2023. "Pengembangan Kreatifitas Melalui Pelatihan Ecoprint Untuk Mendorong Industri Kreatif Di Bendul Merisi Wonocolo Surabaya." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(2):1193. doi: 10.31764/jpmb.v7i2.14781.

- Nurhayati, Lilis, Ivan Rafael, Nabila Novianti, and Jason Jeremy. 2022. "Pelatihan Ecoprint Pada Media Kain Mendorong Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Paroki Sakramen Maha Kudus Surabaya." *Jurnal Adimas* 6(1):43–52.
- Østergaard, Poul Alberg, Neven Duic, Younes Noorollahi, Hrvoje Mikulcic, and Soteris Kalogirou. 2020. "Sustainable Development Using Renewable Energy Technology." *Renewable Energy* 146:2430–37. doi: <https://doi.org/10.1016/j.renene.2019.08.094>.
- Rahma, Dilla Nur, Yusuf Imammudin, and Keifan Galuh Satriatama. 2023. "Trend Green Management System Di Perusahaan Indonesia." *Economic Business Finance and Entrepreneurship*.
- Ruggerio, Carlos Alberto. 2021. "Sustainability and Sustainable Development: A Review of Principles and Definitions." *Science of The Total Environment* 786:147481. doi: <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.147481>.
- Setiawan, Avi Budi, Andryan Setyadharma, and Annis Nurfitriana Nihayah. 2021. *Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi*. Beta Offset Kavling Madukismo 28.
- Sharpley, Richard. 2020. "Tourism, Sustainable Development and The Theoretical Divide: 20 Years On." *Journal of Sustainable Tourism* 28(11):1932–46. doi: 10.1080/09669582.2020.1779732.
- Suparmoko, Muhammad. 2020. "Pembangunan Nasional Dan Regional." *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 9(1):39–50.
- Syahbandi. 2012. "Implementasi Green Marketing Melalui Pendekatan Marketing Mix , Demografi Dan Pengetahuan Terhadap Pilihan Konsumen (Studi The Body Shop Pontianak)." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan* 3(1):68–86.
- Wijayanti, Yulyar Kartika, Febby Rahmatullah Masruchin, Riska Amelia, Kharisma Sintyas Syaharani, Vika Amalia Fahmi, Erna Melinda, and Enjelina Novitasari. 2022. "Desa Wisata Simoketawang Kec Wonoayu Kabupaten Sidoarjo." in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2022*.